



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Mei 2026

Halaman: 2

PERMUKIMAN

Masih Ada 1.407 RTLH, Perbaikan Sasar 200 Unit

JOGJA - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja mencatat ada 1.407 rumah tidak layak huni (RTLH) hingga akhir 2025. Mayoritas berada di kawasan bantaran sungai, dengan kategori rusak ringan hingga berat.

Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman DPUPKP Kota Jogja Sigit Setiawan menyebut, tahun ini perbaikan hanya menyasar 200 RTLH. Sehingga pada akhir 2026, menyisakan sekitar 1.200 titik.

Selain mengandalkan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), perbaikan juga memanfaatkan program *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan swasta. "Sampai dengan April yang ditangani melalui APBD ada 20 unit lewat TMMD tahap satu dan dua. Kemudian 20 unit CSR," beber Sigit di Balai Kota Jogja kemarin (12/5).

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyebut, perbaikan RTLH melalui program bedah rumah bagi warga kurang mampu kini terus digencarkan. Upaya tersebut untuk meningkatkan kualitas hunian dan kesehatan masyarakat.

Hasto menyatakan, target Pemkot Jogja adalah memastikan seluruh warga dapat tinggal di rumah yang layak dan sehat. Terlebih di wilayah perkotaan dengan kepadatan penduduk cukup tinggi.

Sebab kondisi hunian menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. Program tersebut juga terus mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Baik itu perusahaan maupun perbankan. "Target kami tahun ini 200 rumah bisa diselesaikan dengan pola gotong royong," tegas Hasto. (inu/eno/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005